



PROYEK JEMBATAN KLERINGAN



TARGET SELESAI	AKHIR TAHUN 2011	PEMANFAATAN	FUNGSI
<input checked="" type="checkbox"/> Dana	Rp11,9 miliar	<input checked="" type="checkbox"/> Jalan 14 meter	<input checked="" type="checkbox"/> Mengatasi kemacetan yang terjadi di simpang Abu Bakar Ali, Jl Melaram dan Kleringan.
Bahan		<input checked="" type="checkbox"/> Trotoar 4 Meter kanan-kiri jalan	
<input checked="" type="checkbox"/> Balok cetak dengan lebar 18 meter.			

SUMBER: KIMPRASWIL KOTA JOGJA

Proyek Kleringan dimulai Juni

Oleh Anggranny Prisyawati
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pemerintah Kota Jogja, pertengahan Juni ini akan memulai pembangunan fisik Jembatan Kleringan yang ditujukan untuk memecah kepadatan arus lalu lintas di Jalan Malioboro, khususnya saat memasuki masa libur panjang.

Jika pada Juni proyek ini jadi dimulai, kemungkinan pada November nanti proyek sudah bisa selesai. "Sekarang tinggal menunggu kontrak dan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Awal Juni ini proses pembangunan sudah bisa dimulai," kata Kepala Dinas Permukiman dan Sarana Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Toto Suroto, Kamis (2/6).

Setelah kontrak selesai, baru akan dibuat SPMK yang ditandatangani Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Optimisme Toto proyek ini bisa selesai dalam jangka waktu enam bulan karena sebelumnya beton yang

akan menjadi rangka sudah jadi, sehingga bisa langsung dipasang.

Dia berharap pihak ketiga yang menjadi pemenang lelang bisa bekerja dengan baik dan sesuai tenggat waktu yang disusun.

Dinas Kimpraswil akan terus melakukan pengawasan agar pekerjaan yang dilakukan bisa sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu. Normalnya, setiap koordinasi dan evaluasi antara dinas dan pelaksana proyek dilakukan setiap satu pekan sekali.

Jembatan Kleringan ini sebelumnya direncanakan bisa dibangun akhir Maret atau awal April lalu. Keter-

lambatan disebabkan adanya keharusan untuk merevisi Rencana Kerja dan Syarat (RKS) yang akan ditayangkan di LPSE.

Proyek yang diharapkan bisa mengurangi kemacetan di sekitar Kotabaru dan Malioboro ini dianggarkan menghabiskan dana sebesar Rp11,9 miliar, berasal dari APBD Pemkot Jogja dan Pemerintah Provinsi DIY. Pemkot Jogja ikut andil sebesar Rp4 miliar dan sisanya dari Pemprov.

Kepala Bagian Pengendalian Pembangunan Pemkot Jogja Edy Muhammad menambahkan semua proses lelang baik konstruksi fisik maupun konsultan sudah selesai dilakukan. "Berkasnya sudah kami limpahkan ke Kimpraswil dan tinggal membuat kontrak," kata Edy.

Dengan waktu pengerjaan selama enam bulan dia berharap November mendatang jembatan ini sudah bisa digunakan. "Memang targetnya November, tapi anggaran paling lambat masih bisa digunakan hingga akhir Desember," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005